

## Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PPG Prajabatan Gelombang II Semester 1

Rarasaning Satianingsih\*, Akhamd Qomaru Zaman, Erna Puji Astutik, Samsul Khabib,  
Nur Rohmah, Amelia Widya Hanindita, Fauziyah, Widiar Onny Kurniawan,  
M. Athohillah, Rosmiati, Waqiah Nilam Wardani  
Prodi PPG Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [rarasaning@unipasby.ac.id](mailto:rarasaning@unipasby.ac.id)

Dikirim: 24-07-2024; Direvisi: 03-08-2024; Diterima: 06-08-2024

**Abstrak:** Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru di Indonesia. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berperan penting dalam pelaksanaan PPG Prajabatan, terutama dalam mengevaluasi kinerja dosen sebagai indikator kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen PPG Prajabatan Gelombang II Semester 1 tahun 2023. Metode yang digunakan adalah survei dengan kuesioner untuk mengumpulkan data dari mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kejelasan penyampaian materi, interaksi dosen-mahasiswa, dan variasi metode pengajaran yang digunakan. Namun, masih ada beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti pemanfaatan teknologi dalam pengajaran. Kesimpulannya, persepsi positif ini mencerminkan kesiapan dosen dalam membimbing mahasiswa menuju profesionalisme, namun tetap diperlukan peningkatan pada aspek-aspek tertentu untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran.

**Kata kunci:** Persepsi Mahasiswa; Kinerja Dosen; Mahasiswa PPG Prajabatan

**Abstract:** The Teacher Professional Education (PPG) program is a strategic effort to enhance the competence and professionalism of teachers in Indonesia. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya plays a crucial role in implementing the PPG Pre-service, particularly in evaluating the performance of lecturers as an indicator of education quality. This study aims to assess students' perceptions of the performance of PPG Pre-service lecturers in the Second Wave of the first semester of 2023. The method used is a survey with a questionnaire to collect data from students. The results show that students have a positive perception of the clarity of material delivery, lecturer-student interaction, and the variety of teaching methods used. However, there are still areas that need improvement, such as the use of technology in teaching. In conclusion, these positive perceptions reflect the lecturers' readiness to guide students towards professionalism, but there is still a need for improvement in certain aspects to optimize the quality of learning.

**Keywords:** Student Perception; Lecturer Performance; Pre-service PPG Students

### PENDAHULUAN

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru di Indonesia (Dicky Ramadhan Sudrajat et al., 2023). Melalui program ini, calon guru dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang berkualitas (Tareze et al., 2022; Rosmiati & Satriawan, 2022). Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebagai salah satu penyelenggara PPG, memiliki peran penting dalam melahirkan guru-guru berkualitas melalui pelaksanaan

PPG Prajabatan. Evaluasi kinerja dosen dalam program PPG Prajabatan menjadi hal krusial untuk memastikan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang diberikan. Kinerja dosen yang optimal akan membantu mahasiswa PPG dalam memahami materi dengan baik, menerapkan teori dalam praktik, dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang sebagai calon pendidik (Sari et al., 2020; Hanafi & Sanosra, 2018; Tune Sumar & Tune Sumar, 2020).

Evaluasi kinerja dosen merupakan aspek krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini semakin penting dalam konteks program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru yang profesional dan kompeten. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebagai salah satu institusi penyelenggara PPG, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa proses pendidikan dan pelatihan yang diberikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Pada semester 1 tahun 2023, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengadakan PPG Prajabatan Gelombang 2. Program ini melibatkan sejumlah dosen yang ditugaskan untuk memberikan materi dan bimbingan kepada para peserta. Evaluasi kinerja dosen dalam program ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengajaran, metode yang digunakan, serta dampaknya terhadap kompetensi peserta didik.

Analisis evaluasi kinerja dosen pada PPG Prajabatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pengajaran, memberikan umpan balik konstruktif kepada dosen, serta sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Melalui evaluasi yang komprehensif, diharapkan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat terus meningkatkan kualitas program PPG, sehingga mampu mencetak guru-guru yang profesional, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

## **KAJIAN TEORI**

Teori pembelajaran dan pengajaran sangat penting dalam menilai kinerja dosen. Menurut teori konstruktivis, pembelajaran efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dosen yang berhasil menerapkan metode pembelajaran aktif dan interaktif cenderung mendapat persepsi positif dari mahasiswa. Teori pembelajaran sosial Bandura juga menekankan pentingnya model peran dalam pembelajaran, di mana dosen berfungsi sebagai model yang menginspirasi dan memotivasi mahasiswa (Nurhayati et al., 2023; Sukirno Putri et al., 2021; Satriawan & Rosmiati, 2022). Evaluasi kinerja dosen sering kali didasarkan pada beberapa kriteria, termasuk persiapan materi, metode pengajaran, kejelasan dalam penyampaian, dan interaksi dengan mahasiswa. Menurut teori evaluasi pendidikan, feedback dari mahasiswa merupakan salah satu sumber data yang penting dalam menilai efektivitas pengajaran. Kinerja dosen yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademis, tetapi juga kemampuan pedagogis dan interpersonal (Banton et al., 2019; Stevenson et al., 2018). Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk relevansi materi yang diajarkan, metode pengajaran yang digunakan, dan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa. Menurut teori kepuasan mahasiswa, mahasiswa cenderung memberikan persepsi positif jika mereka merasa bahwa pembelajaran memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Aspek-aspek seperti keterlibatan mahasiswa, motivasi belajar, dan pencapaian akademik juga berkontribusi



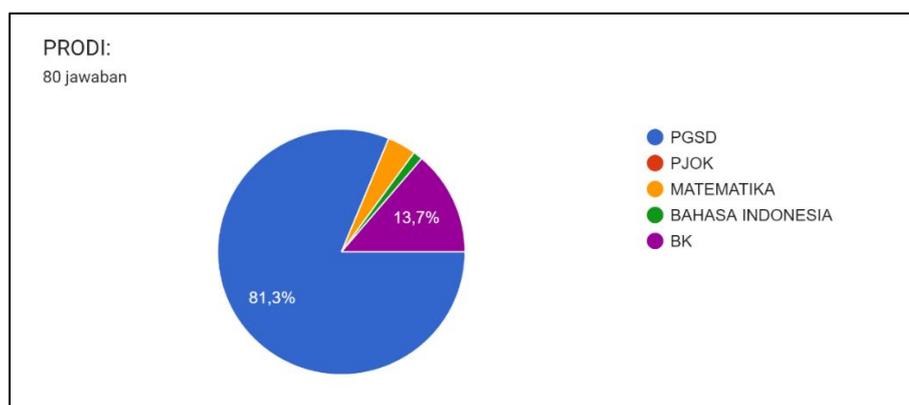
terhadap bagaimana mahasiswa mepersepsi kinerja dosen (Andreani & Gunansyah, 2023; Satriawan et al., 2022). Dalam konteks PPG Prajabatan, kinerja dosen menjadi sangat krusial karena mereka tidak hanya mengajar teori, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang efektif di masa depan. Pengajaran yang efektif dalam PPG Prajabatan mencakup penguasaan materi, kemampuan menyampaikan materi dengan jelas, serta kemampuan memotivasi dan membimbing mahasiswa dalam praktik mengajar. Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam PPG Prajabatan dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik program ini mempersiapkan calon guru.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian survei adalah pendekatan penelitian yang menggunakan kuesioner mengumpulkan data dari sekelompok mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 2 tahun 2023 di semester 2 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik tertentu dari populasi yang diteliti. Dalam survei, peneliti mengembangkan instrumen penelitian (kuesioner atau panduan wawancara), menentukan sampel persepsiden, dan mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner atau wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang mewakili populasi yang lebih luas. Survei dapat dilakukan secara menggunakan Google Foam.

- Angka 1 berarti "Sangat Tidak Setuju"
- Angka 2 berarti "Tidak Setuju"
- Angka 3 berarti "Setuju"
- Angka 4 berarti "Sangat Setuju"

## HASIL DAN PEMBAHASAN



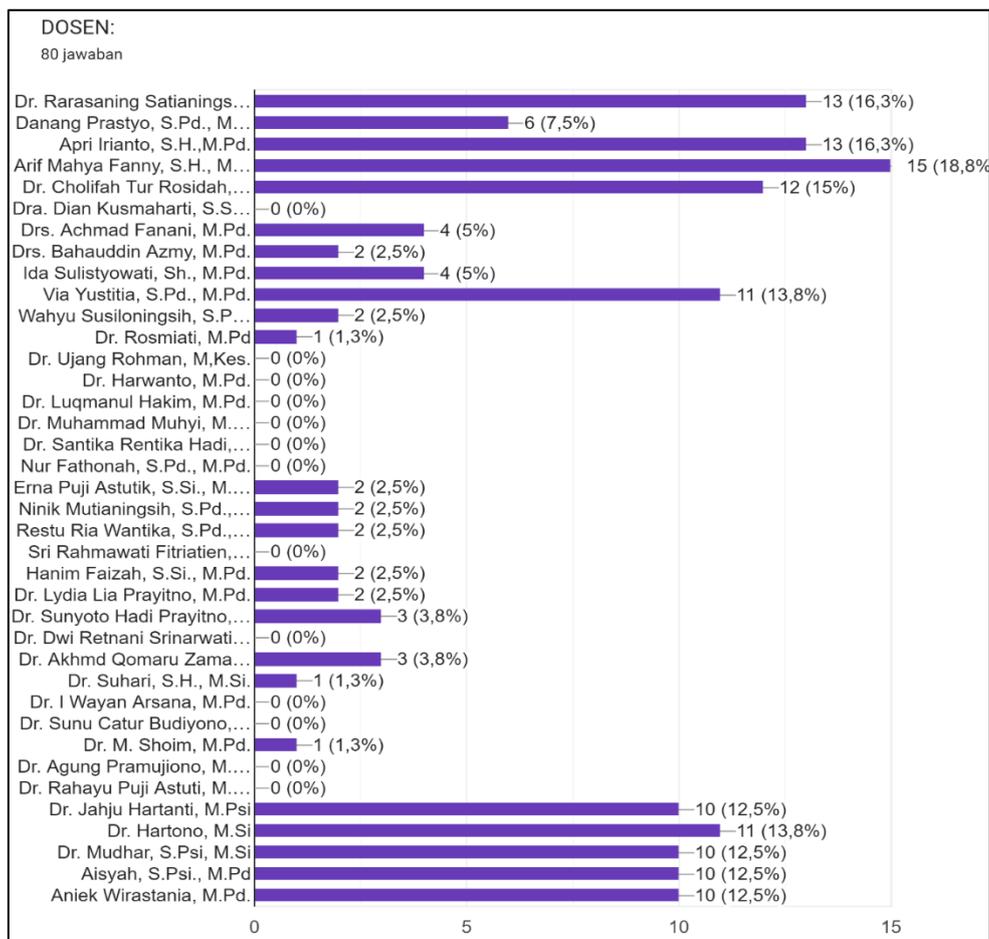
**Gambar 1.** Diagram Hasil Survei Mahasiswa

Gambar yang Anda unggah menunjukkan diagram pie yang menggambarkan distribusi mahasiswa Program Studi (PRODI) dalam sebuah survei dengan total 80 jawaban. Berikut adalah deskripsi lebih rinci dari diagram tersebut:

1. PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

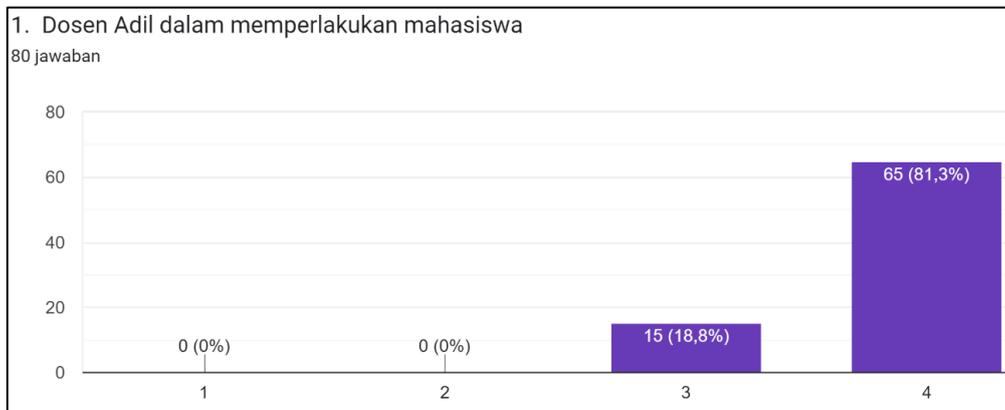
Ditunjukkan dengan warna biru, merupakan proporsi terbesar dalam diagram, dengan 81,3% dari total jawaban. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsiden berasal dari Program Studi PGSD.

2. BK (Bimbingan dan Konseling)  
Ditunjukkan dengan warna ungu, menempati urutan kedua dengan 13,7% dari total jawaban. Ini menunjukkan jumlah yang signifikan dari persepsiden berasal dari Program Studi BK.
  3. PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)  
Ditunjukkan dengan warna merah, merupakan bagian kecil dari diagram, tetapi tidak ada persentase yang ditunjukkan dalam gambar ini. Menunjukkan adanya beberapa persepsiden dari Program Studi PJOK.
  4. MATEMATIKA  
Ditunjukkan dengan warna oranye, juga merupakan bagian kecil dari diagram, tetapi tidak ada persentase yang ditunjukkan dalam gambar ini. Ini menunjukkan adanya beberapa persepsiden dari Program Studi Matematika.
  5. BAHASA INDONESIA  
Ditunjukkan dengan warna hijau, juga merupakan bagian kecil dari diagram, tetapi tidak ada persentase yang ditunjukkan dalam gambar ini. Ini menunjukkan adanya beberapa persepsiden dari Program Studi Bahasa Indonesia.
- Dari diagram ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti survei berasal dari Program Studi PGSD, diikuti oleh mahasiswa dari Program Studi BK. Program studi lainnya seperti PJOK, Matematika, dan Bahasa Indonesia memiliki jumlah persepsiden yang lebih kecil.



Gambar 2. Distribusi Penilaian Kinerja Dosen

Grafik ini menunjukkan distribusi penilaian kinerja dosen berdasarkan jumlah jawaban yang diterima dari total 80 mahasiswa. Berikut adalah rincian hasil penilaian untuk masing-masing dosen. Grafik ini memberikan gambaran tentang bagaimana masing-masing dosen dinilai oleh mahasiswa berdasarkan jumlah jawaban yang diterima dalam survei tersebut.



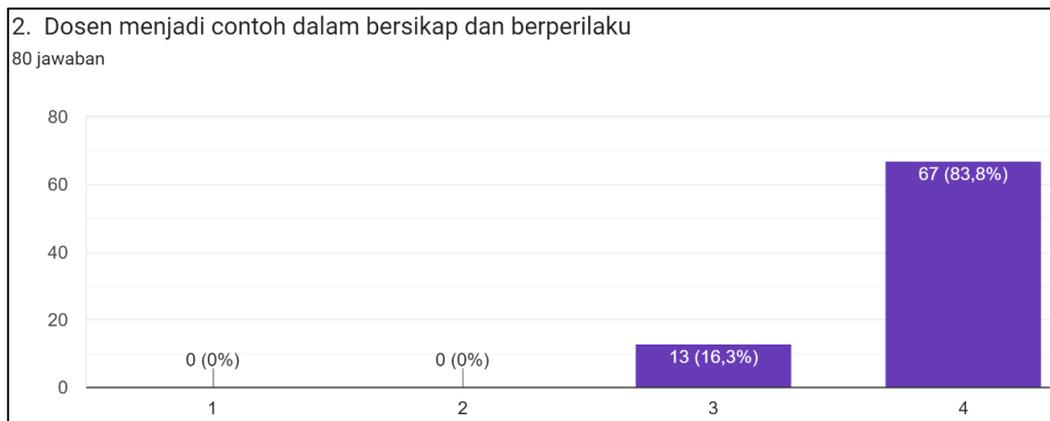
**Gambar 3.** Hasil Survei Dosen Adil dalam memperlakukan mahasiswa

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai keadilan dosen dalam memperlakukan mahasiswa, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana:

Dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 15 (18,8%) jawaban pada skala 3
- 65 (81,3%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 65 orang (81,3%), sangat setuju bahwa dosen adil dalam memperlakukan mahasiswa. Sementara 15 orang (18,8%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.



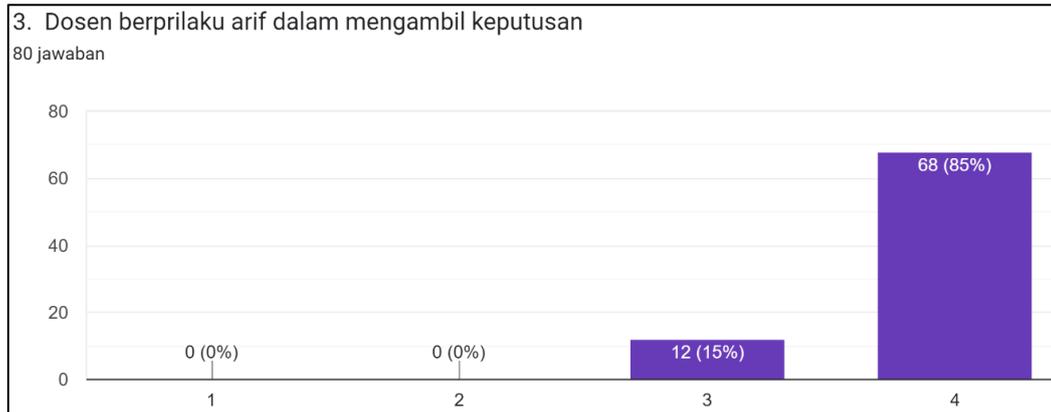
**Gambar 4.** Hasil Survei Dosen Menjadi Contoh dalam Bersikap dan Berperilaku

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1

- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 13 (16.3%) jawaban pada skala 3
- 67 (83.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 67 orang (83.8%), sangat setuju bahwa dosen menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku. Sementara 13 orang (16.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

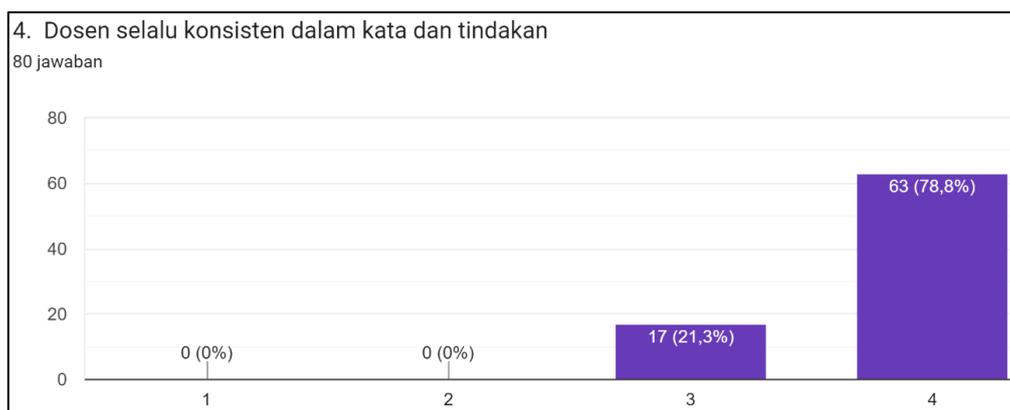


**Gambar 5.** Hasil Survei Dosen berperilaku arif dalam mengambil keputusan

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai perilaku arif dosen dalam mengambil keputusan, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 12 (15%) jawaban pada skala 3
- 68 (85%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 68 orang (85%), sangat setuju bahwa dosen berperilaku arif dalam mengambil keputusan. Sementara 12 orang (15%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

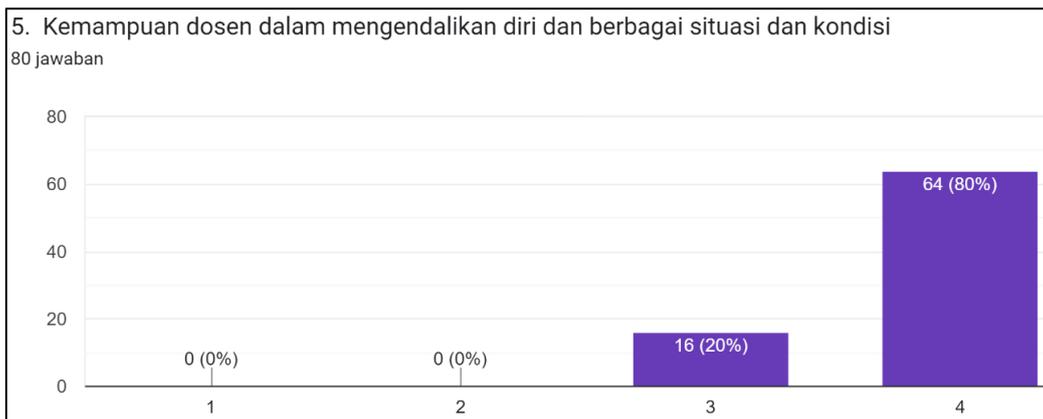


**Gambar 6.** Hasil Survei Dosen selalu konsisten dalam kata dan tindakan

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai konsistensi dosen dalam kata dan tindakan, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 17 (21.3%) jawaban pada skala 3
- 63 (78.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 63 orang (78.8%), sangat setuju bahwa dosen selalu konsisten dalam kata dan tindakan. Sementara 17 orang (21.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

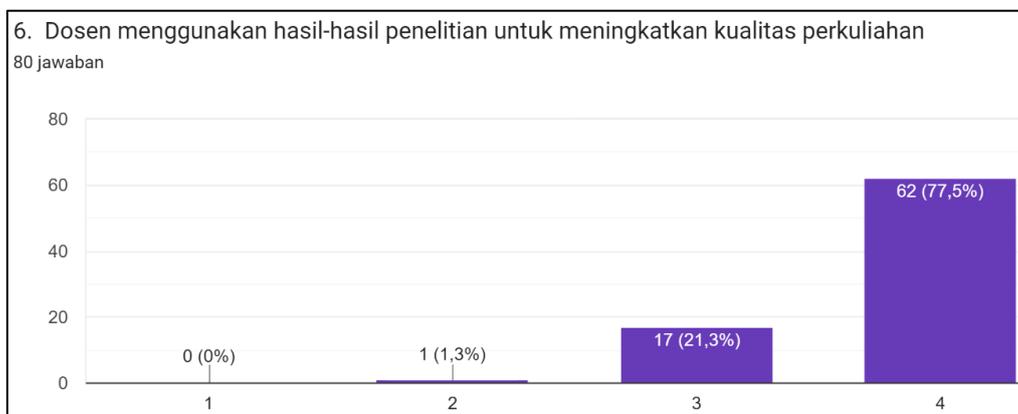


**Gambar 7.** Hasil Survei Kemampuan Dosen dalam Mengendalikan Diri dan Berbagai Situasi dan Kondisi

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen dalam mengendalikan diri dan berbagai situasi dan kondisi, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 16 (20%) jawaban pada skala 3
- 64 (80%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 64 orang (80%), sangat setuju bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan diri dan berbagai situasi dan kondisi. Sementara 16 orang (20%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

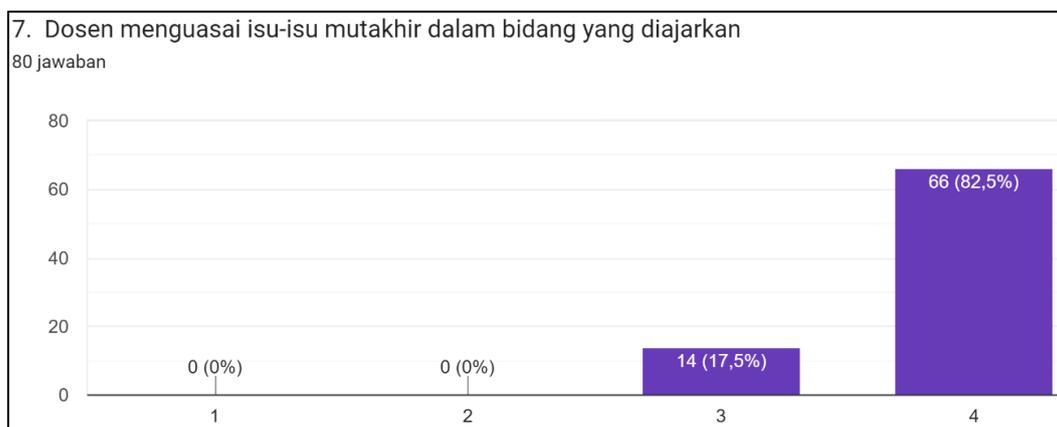


**Gambar 8.** Hasil Survei Dosen Menggunakan Hasil Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai dosen yang menggunakan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 1 (1.3%) jawaban pada skala 2
- 17 (21.3%) jawaban pada skala 3
- 62 (77.5%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persep siden, yaitu 62 orang (77.5%), sangat setuju bahwa dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan. Sementara 17 orang (21.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, 1 orang (1.3%) tidak setuju, dan tidak ada persep siden yang sangat tidak setuju.



**Gambar 9.** Hasil Survei Dosen Menguasai Isu-Isu Mutakhir dalam Bidang yang Diajarkan

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai penguasaan dosen terhadap isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

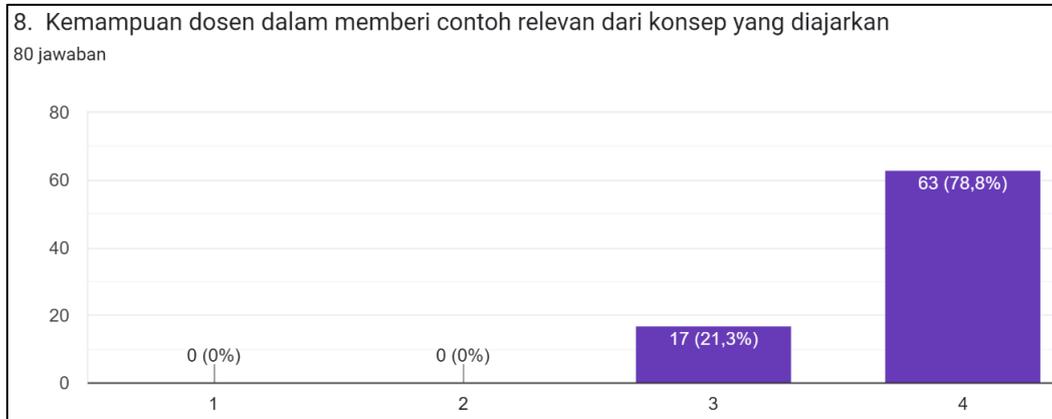
- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 14 (17.5%) jawaban pada skala 3
- 66 (82.5%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persep siden, yaitu 66 orang (82.5%), sangat setuju bahwa dosen menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan. Sementara 14 orang (17.5%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persep siden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

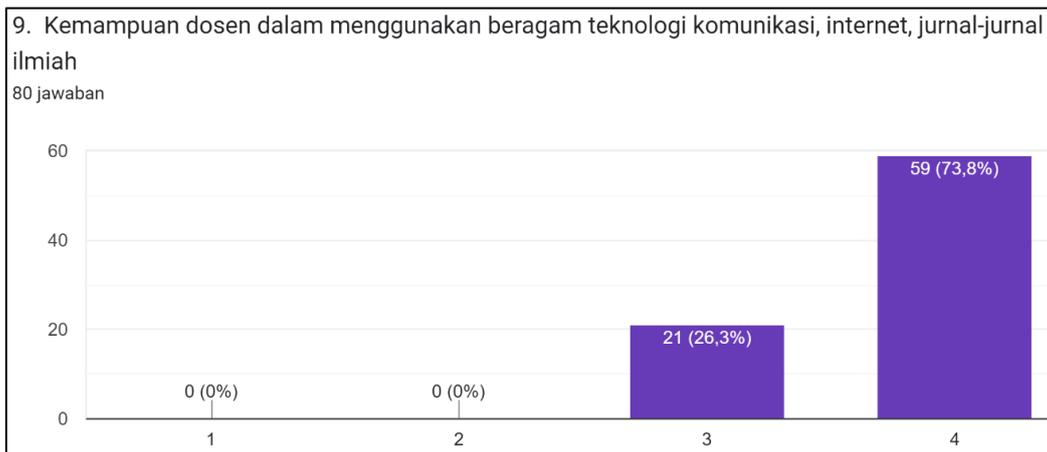
Grafik pada Gambar 10 menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen dalam memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 17 (21.3%) jawaban pada skala 3
- 63 (78.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 63 orang (78.8%), sangat setuju bahwa dosen mampu memberi contoh yang relevan dari konsep yang diajarkan. Sementara 17 orang (21.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.



**Gambar 10.** Hasil Survei Kemampuan Dosen dalam Memberi Contoh Relevan dari Konsep yang Diajarkan



**Gambar 11.** Hasil Survei Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Beragam Teknologi Komunikasi, Internet, Jurnal Ilmiah

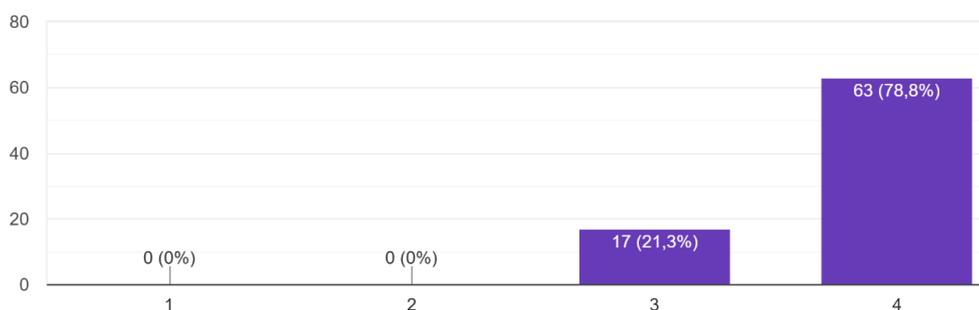
Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen dalam menggunakan beragam teknologi komunikasi, internet, jurnal-jurnal ilmiah, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 21 (26.3%) jawaban pada skala 3
- 59 (73.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 59 orang (73.8%), sangat setuju bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan beragam teknologi komunikasi, internet, dan jurnal-jurnal ilmiah. Sementara 21 orang (26.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

10. Kemampuan dosen dalam menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain

80 jawaban

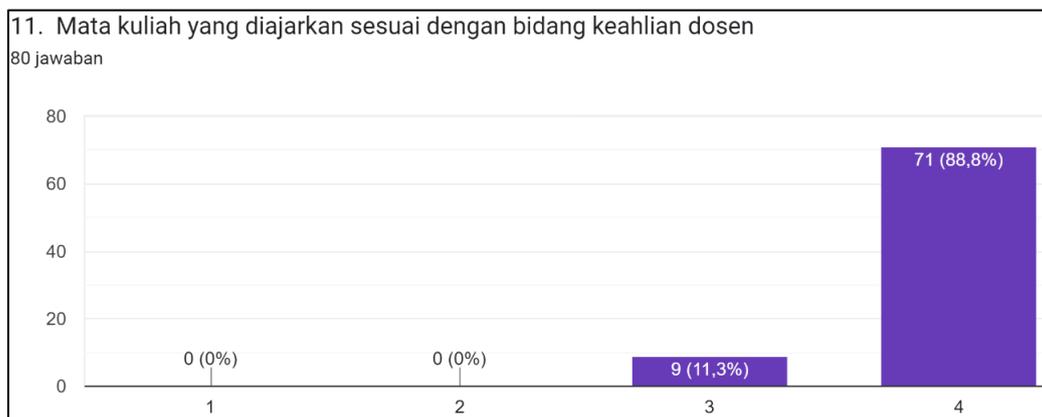


**Gambar 12.** Hasil Survei Kemampuan Dosen dalam Menjelaskan Keterkaitan Bidang/Topik yang Diajarkan dengan Bidang/Topik Lain

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen dalam menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 17 (21.3%) jawaban pada skala 3
- 63 (78.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 63 orang (78.8%), sangat setuju bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan keterkaitan antara bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain. Sementara 17 orang (21.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.



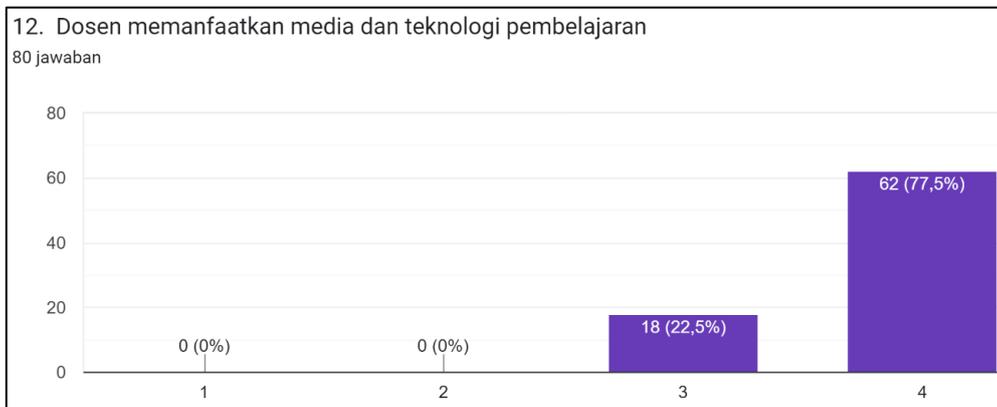
**Gambar 13.** Hasil Survei Mata Kuliah yang Diajarkan Sesuai dengan Bidang Keahlian Dosen

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai mata kuliah yang diajarkan sesuai dengan bidang keahlian dosen, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 9 (11.3%) jawaban pada skala 3

- 71 (88.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 71 orang (88.8%), sangat setuju bahwa mata kuliah yang diajarkan sesuai dengan bidang keahlian dosen. Sementara 9 orang (11.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

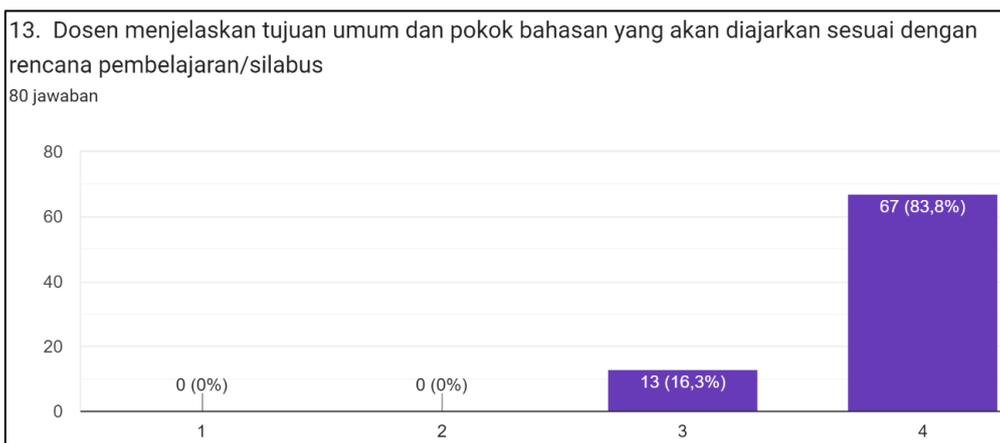


**Gambar 14.** Hasil Survei Dosen Memanfaatkan Media dan Teknologi Pembelajaran

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran oleh dosen, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 18 (22.5%) jawaban pada skala 3
- 62 (77.5%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 62 orang (77.5%), sangat setuju bahwa dosen memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran dengan baik. Sementara 18 orang (22.5%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.



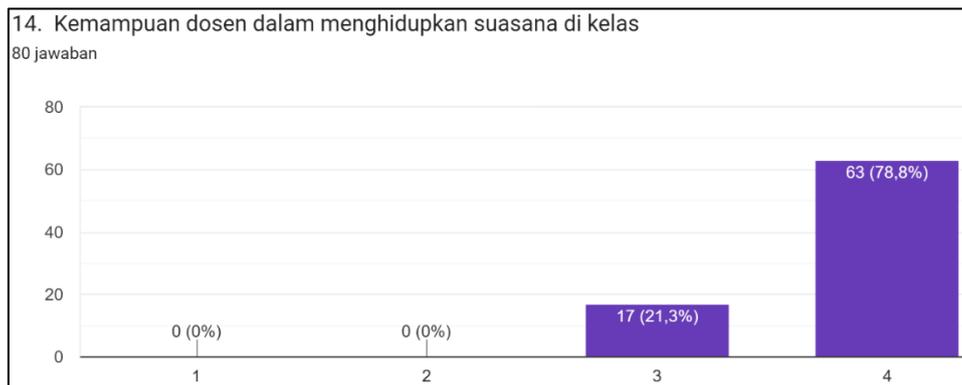
**Gambar 15.** Hasil Survei Dosen Menjelaskan Tujuan Umum dan Pokok Bahasan yang akan Diajarkan Sesuai dengan Rencana Pembelajaran/Silabus

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen dalam menjelaskan tujuan umum dan pokok bahasan yang akan diajarkan sesuai dengan

rencana pembelajaran/silabus, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 13 (16.3%) jawaban pada skala 3
- 67 (83.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 67 orang (83.8%), sangat setuju bahwa dosen menjelaskan tujuan umum dan pokok bahasan yang akan diajarkan sesuai dengan rencana pembelajaran/silabus. Sementara 13 orang (16.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

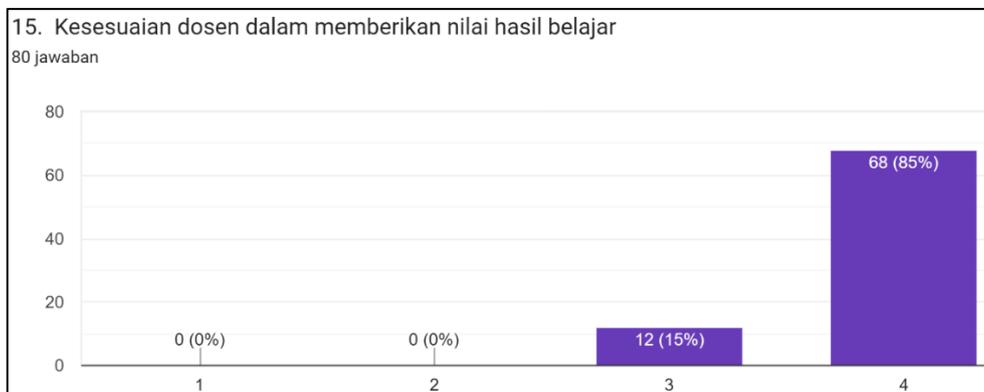


**Gambar 16.** Hasil Survei Kemampuan Dosen dalam Menghidupkan Suasana Di Kelas

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen dalam menghidupkan suasana di kelas, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 17 (21.3%) jawaban pada skala 3
- 63 (78.8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 63 orang (78.8%), sangat setuju bahwa dosen mampu menghidupkan suasana di kelas. Sementara 17 orang (21.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.



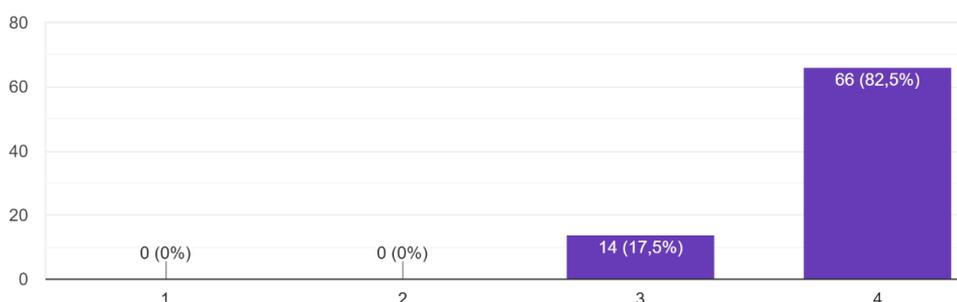
**Gambar 17.** Hasil Survei Kesesuaian Dosen dalam Memberikan Nilai Hasil Belajar

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kesesuaian dosen dalam memberikan nilai hasil belajar, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 12 (15%) jawaban pada skala 3
- 68 (85%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 68 orang (85%), sangat setuju bahwa dosen sesuai dalam memberikan nilai hasil belajar. Sementara 12 orang (15%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

16. Keteraturan dan ketertiban dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan  
80 jawaban



**Gambar 18.** Hasil Survei Keteraturan dan Ketertiban Dosen dalam Menyelenggarakan Perkuliahan

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai keteraturan dan ketertiban dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana,

- Angka 1 berarti "Sangat Tidak Setuju"
- Angka 2 berarti "Tidak Setuju"
- Angka 3 berarti "Setuju"
- Angka 4 berarti "Sangat Setuju"

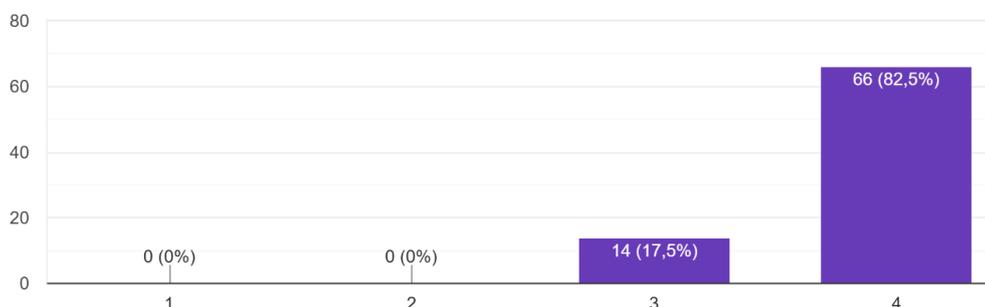
Dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 14 (17.5%) jawaban pada skala 3
- 66 (82.5%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 66 orang (82.5%), sangat setuju bahwa dosen teratur dan tertib dalam menyelenggarakan perkuliahan. Sementara 14 orang (17.5%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

17. Dosen melakukan diskusi/tanya jawab/presentasi/seminar, atau asistensi, yang berlangsung dalam perkuliahan

80 jawaban



**Gambar 19.** Hasil Survei Dosen Melakukan Diskusi/Tanya Jawab/ Presentasi/ Seminar, atau Asistensi, yang Berlangsung dalam Perkuliahan

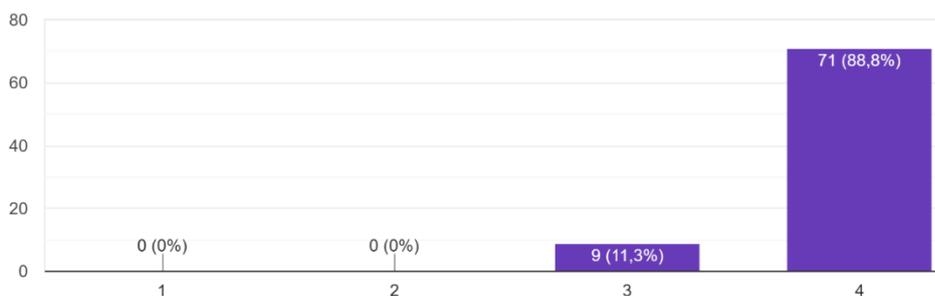
Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai dosen yang melakukan diskusi/tanya jawab/presentasi/seminar, atau asistensi yang berlangsung dalam perkuliahan, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana, dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 14 (17,5%) jawaban pada skala 3
- 66 (82,5%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsepsiden, yaitu 66 orang (82,5%), sangat setuju bahwa dosen melakukan diskusi, tanya jawab, presentasi, seminar, atau asistensi yang berlangsung dalam perkuliahan. Sementara 14 orang (17,5%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

18. Dosen toleransi terhadap keberagaman mahasiswa

80 jawaban



**Gambar 20.** Hasil Survei Dosen Toleransi Terhadap Keberagaman Mahasiswa

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai toleransi dosen terhadap keberagaman mahasiswa, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana:

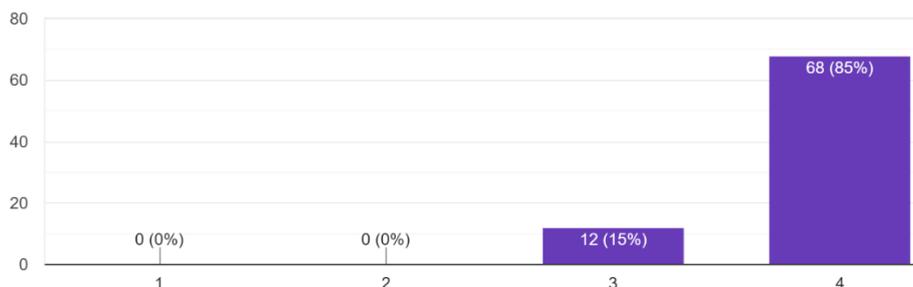
Dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 9 (11,3%) jawaban pada skala 3
- 71 (88,8%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 71 orang (88.8%), sangat setuju bahwa dosen toleran terhadap keberagaman mahasiswa. Sementara 9 orang (11.3%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

19. Kemampuan dosen dalam menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain

80 jawaban



**Gambar 21.** Hasil Survei Kemampuan Dosen dalam Menerima Kritik, Saran, dan Pendapat Orang Lain

Grafik ini menunjukkan hasil survei mengenai kemampuan dosen dalam menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain, dengan total 80 jawaban. Skala penilaian adalah dari 1 sampai 4, di mana:

Dari grafik tersebut, hasilnya adalah:

- 0 (0%) jawaban pada skala 1
- 0 (0%) jawaban pada skala 2
- 12 (15%) jawaban pada skala 3
- 68 (85%) jawaban pada skala 4

Ini menunjukkan bahwa mayoritas persepsiden, yaitu 68 orang (85%), sangat setuju bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain. Sementara 12 orang (15%) setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada persepsiden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

20. Apakah Anda memiliki saran atau masukan tambahan terkait pengajaran dosen ?

80 jawaban

Saya berharap agar materi kedepannya dapat lebih bervariasi lagi dan relevan dengan kehidupan nyata

Dosen sudah cukup baik dalam menyampaikan materi ppg. namun untuk mengevaluasi tugas mahasiswa sebaiknya sebelum dilakukan penilaian.

alhamdulillah dalam kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan dilaksanakan dengan sangat menyenangkan dan dapat dengan mudah

Pengajaran yang dilakukan oleh pak arif membeikan ruang kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi materi secara aktif dari berbagai sumber

Pengajaran yang dilakukan oleh bu cholif dapat mudah diterima karena beliau memberikan pembelajaran dengan mengimplikasikan permasalahan sehari hari

Bu vhia memberikan pembelajaran dengan mengimplikasikan permasalahan di pembelajaran di sekolah

Dosen dalam menyampaikan materi terhadap mahasiswa sudah cukup baik dan mudah di pahami oleh mahasiswa

**Gambar 22.** Saran Mahasiswa terkait Pengajaran Dosen

Gambar ini menunjukkan tampilan survei evaluasi kinerja dosen PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 tahun 2023. Pertanyaan nomor 20 dalam survei ini adalah: "Apakah Anda memiliki saran atau masukan tambahan terkait pengajaran dosen?" dengan 80 jawaban yang diterima. Berikut beberapa contoh saran dan masukan yang tercantum:

1. *Saya berharap agar materi kedepannya dapat lebih bervariasi lagi dan relevan dengan kehidupan nyata.*
2. *Dosen sudah cukup baik dalam menyampaikan materi PPG. Namun untuk mengevaluasi tugas mahasiswa sebaiknya sebelum dilakukan penilaian.*
3. *Alhamdulillah dalam kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan dilaksanakan dengan sangat menyenangkan dan dapat dengan mudah.*
4. *Pengajaran yang dilakukan oleh Pak Arif memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi materi secara aktif dari berbagai sumber.*
5. *Pengajaran yang dilakukan oleh Bu Cholif dapat mudah diterima karena beliau memberikan pembelajaran dengan mengimplikasikan permasalahan sehari-hari.*
6. *Bu Vhia memberikan pembelajaran dengan mengimplikasikan permasalahan di pembelajaran di sekolah.*
7. *Dosen dalam menyampaikan materi terhadap mahasiswa sudah cukup baik dan mudah dipahami oleh mahasiswa.*

Jawaban-jawaban ini mencerminkan pandangan dan saran dari para mahasiswa mengenai metode pengajaran dosen serta harapan mereka untuk peningkatan kualitas pengajaran di masa depan.

## PEMBAHASAN

Mahasiswa PPG prajabatan Gelombang II Semester 1 umumnya memberikan penilaian positif terhadap kejelasan penyampaian materi oleh dosen. Kejelasan ini sangat penting karena membantu mahasiswa memahami materi secara lebih baik dan mengurangi kebingungan. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa dosen mampu menyampaikan informasi secara sistematis dan logis, menggunakan contoh-contoh praktis yang relevan. Mahasiswa menghargai variasi metode pengajaran yang digunakan oleh dosen. Metode pengajaran yang beragam seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek dianggap efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan mahasiswa. Metode-metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis (Hasibuan et al., 2024; Nissa, 2022).

Interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa merupakan salah satu aspek yang paling diapresiasi. Mahasiswa merasa bahwa dosen sangat responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan mereka. Dosen yang terbuka dalam berkomunikasi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dimana mahasiswa merasa didukung dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pemberian umpan balik yang konstruktif oleh dosen juga dinilai sangat membantu oleh mahasiswa. Umpan balik yang jelas dan bermanfaat membantu mahasiswa memahami area yang perlu diperbaiki dan memberikan arahan untuk pengembangan diri lebih lanjut. Hal ini menunjukkan pentingnya keterampilan dosen dalam memberikan umpan balik yang efektif dan membangun. Ada kebutuhan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran agar lebih efektif dan efisien (Aini et al., 2023)(Dicky Ramadhan



Sudrajat et al., 2023). Dosen perlu mendapatkan pelatihan yang relevan untuk mengintegrasikan teknologi dengan cara yang lebih inovatif dalam proses belajar mengajar. Materi pembelajaran perlu terus dikembangkan agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru di bidang pendidikan. Dosen harus mengadopsi pendekatan yang dinamis dan fleksibel dalam menyusun kurikulum dan materi ajar (Hayu et al., 2020). Dosen perlu terus mencari cara untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, misalnya melalui metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Institusi pendidikan harus menyediakan pelatihan berkelanjutan dalam penggunaan teknologi pendidikan dan metode pengajaran inovatif untuk dosen. Institusi perlu memastikan bahwa fasilitas pembelajaran, termasuk akses ke teknologi dan sumber daya digital, tersedia dan dapat digunakan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa. Institusi harus melakukan evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memastikan bahwa program PPG terus berkembang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Rosida & Rochmawati, 2024)(Suriyanisa et al., 2024)(Hibatullah et al., 2023).

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen PPG prajabatan Gelombang II Semester 1 sangat positif, dengan beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk perbaikan. Dengan fokus pada pelatihan berkelanjutan, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan evaluasi berkala, institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas program PPG dan memenuhi ekspektasi mahasiswa, sehingga menghasilkan tenaga pendidik yang lebih kompeten dan profesional di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, T., Milama, B., & Wardani, M. (2023). Identifikasi Kesiapan Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Bagi Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 6(1), 67–78. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/58395>
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak. *Jpgsd*, 11(9), 1841–1854. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54388>
- Banton, M. I., Bus, J. S., Collins, J. J., Delzell, E., Gelbke, H., Kester, J. E., Waites, R., Sarang, S. S., Bus, J. S., Collins, J. J., Delzell, E., Gelbke, H., & Kester, J. E. (2019). Evaluation of potential health effects associated with occupational and environmental exposure to styrene – an update. *Journal of Toxicology and Environmental Health, Part B*, 00(00), 1–130. <https://doi.org/10.1080/10937404.2019.1633718>
- Dicky Ramadhan Sudrajat, Dadang Dahlan, & Neti Budiwati. (2023). Refleksi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Model Baru Bidang Studi Ekonomi Lptk Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 716–725. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.187>



- Hanafi, C., & Sanosra, A. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ikip Pgri Jember. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 94–111. <https://doi.org/10.32528/smbi.v8i1.1769>
- Hasibuan, N., Afifah, N., Harahap, E. M., & Parapat, L. H. (2024). Upaya Pemertahanan Motivasi Belajar Mahasiswa PPG dengan Berpuisi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.404>
- Hayu, W. R. R., Permanasari, A., Sumarna, O., & Hendayana, S. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Ipa Smp Bpi Bandung. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.30997/jsh.v11i1.2182>
- Hibatullah, F., Arsyadi, M., & Fazri, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. *Journal on Education*, 6(1), 1–13. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4332>
- Nissa, I. C. (2022). Edukasi Integritas HOTS dalam Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Guru SD Program PPG. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(3)(4), 341–349. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/211/155>
- Nurhayati, H., Handayani, L., & Wdiarti, N. (2023). Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1716–1723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>
- Rosida, N., & Rochmawati, R. (2024). Pengaruh Motivasi Karir, Dorongan Finansial, Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(3), 318–326. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p318-326>
- Rosmiati, R., & Satriawan, M. (2022). Pengembangan Modul Digital Materi Kebumihan Untuk Meningkatkan Literasi Iklim Di Indonesia. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 177–189. <http://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/optika/article/view/2268>
- Sari, A. D., Hastuti, S., & Asmiati, A. (2020). Pengembangan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1115–1128. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.318>
- Satriawan, M., & Rosmiati, R. (2022). Simple Floating Ocean Wave Energy Converter: Developing Teaching Media to Communicating Alternative Energy. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.26740/jpps.v12n1.p1-13>
- Satriawan, M., Rosmiati, R., Saputra, O., & Habibulloh, M. (2022). Improving Critical Thinking Skills (CTS) of Students Through Wave Energy Learning Project (WELP) on Environmental Physics Lecture. *Journal of Physics: Conference Series*, 2392(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2392/1/012038>



- Stevenson, M. P., Schilhab, T., & Bentsen, P. (2018). Attention Restoration Theory II: a systematic review to clarify attention processes affected by exposure to natural environments Attention Restoration Theory II: a systematic review to clarify attention processes affected by exposure to natural environm. *Journal of Toxicology and Environmental Health, Part B*, 00(00), 1–42. <https://doi.org/10.1080/10937404.2018.1505571>
- Sukirno Putri, I. Y. V., Parubak, A. S., Gultom, N., & Murthihapsari, M. (2021). Penerapan Model Pbl Berbasis Steam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 12(1), 106. <https://doi.org/10.20527/quantum.v12i1.10116>
- Suriyanisa, S., Yani, Y., Rajab, S. C. W., Wijaya, T., Syamsuri, S., & Ramadhan, I. (2024). Analysis of PPL Implementation in The Prajabatan PPG Program In The Field of Sociology Studies At SMA Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 15(1), 333. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.78306>
- Tareze, M., Indri Astuti, & Afandi. (2022). Model Pembelajaran Kolaborasi SDGS Dalam Pendidikan Formal Sebagai Pengenalan Isu Global Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Peserta Didik. *Visipena*, 13(1), 42–53. <https://doi.org/10.46244/visipena.v13i1.1978>
- Tune Sumar, W., & Tune Sumar, S. (2020). Implementasi Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. *Pedagogika*, 10(2), 84–94. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.60>

